

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis yang sudah penulis jelaskan, dapat kita ambil kesimpulan bahwa :

1. Didalam kemajuan teknologi, Khususnya teknologi komputer, Beberapa program penyajian kitab-kitab bermunculan, baik untuk kelompok kitab tertentu seperti Hadis, Tafsir dan Fiqh, maupun untuk kelompok besar seperti Maktabah al-Syamilah, al-Maktabah al-Kubra dan al-Maktabah al-Zahabiyyah yang merangkum berbagai disiplin ilmu islam. Selain itu, ada juga program berdsarkan PDF yang muncul di internet. Beberapa situs di internet menyediakan data berbentuk PDF ribuan kitab. Diantara situs tersebut adalah waqfeya.com, miskat.net dan al-Mustofa.com. Semua program-program di atas, mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Maktabah al-Syamilah contohnya, mempunyai kekurangan karena sering kali teks yang ada tidak lengkap. Namun demikian, program ini mempunyai kelebihan, antara lain adalah mencari data dengan program ini sangatlah mudah. Berbeda dengan data yang disediakan waqfeya.com. Kitab-kitabnya sesuai dengan bentuk cetaknya karena berbasic scand/PDF. Namun kitab-kitabnya belum menjadi program yang menyatu dan masih harus diakses melalui jaringan internet. Karena kendala tersebut, ketika jaringan itu tidak tersedia, atau kecepatan undah nya lambat, data yang tersedia sering tidak sempurna. Berangkat dari kelebihan dan kekurangan masing-masing program, Ahmad Lutfi Fathullah mencoba merangkum beberapa kelebihan dari program yang ada sekaligus memberikan terobosan baru dengan menawarkan program yang rasanya bisa menjawab kebutuhan ummat, khususnya para akademisi, untuk mendapatkan referensi yang standar dan

semaksimal mungkin. Berangkat dari situ, Pusat Kajian Hadis membuat Aplikasi Perpustakaan Islam Digital, Terdiri dari Himpunan 6000 Jilid Kitab Klasik dan Kontemporer.

2. Sistematika yang dibuat oleh Ahmad Lutfi Fathullah dalam membuat Aplikasi Perpustakaan Islam Digital, Terdiri dari Himpunan 6000 Jilid Kitab Klasik dan Kontemporer selain itu program ini menghimpun lebih dari 3000 judul kitab dari berbagai bidang disiplin ilmu keislaman, dari kitab yang berjumlah lebih dari 3000 Judul kitab tersebut terdapat 6000 jilid lebih. Kitab-kitab tersebut merangkum beberapa disiplin ilmu, diantaranya yaitu: *Al-Qur'an: 63 Jilid, Ilmu al-Qur'an : 192 Jilid, Tafsir: 490 Jilid, Ilmu Hadis : 135 Jilid, Rijal Hadis: 258 Jilid, Matan Hadis :1673 Jilid, Aqidah : 382 Jilid, Fiqh : 1013 Jilid, Ushul Fiqh : 253 Jilid, Bahasa : 456 Jilid, Dakwah : 58 Jilid, Tarbiyah : 40 Jilid, Sejarah : 712 Jilid, Ensiklopedi : 99 Jilid, Lain-lain : 209 Jilid.*
3. Aplikasi Perpustakaan Islam Digital di masa seribu tahun tentu memiliki banyak peluang dan kelebihan. di masa lalu, buku-buku hadis sangat sulit dijangkau di mana hanya orang-orang tertentu yang memiliki koleksi buku-buku hadis. Dengan hadirnya Aplikasi Perpustakaan Islam Digital setiap orang bisa memiliki ribuan koleksi kitab. Keberadaan perpustakaan digital telah diapresiasi oleh semua orang, terutama bagi komunitas akademika, karena sangat membantu dalam mencari bahan-bahan terkait dengan hadits yang dibutuhkan. Dengan adanya Aplikasi Perpustakaan Islam Digital penyimpanan tidak memerlukan ruang yang luas, sehingga sangat praktis dan efektif. Terlepas dari kelebihan dan berbagai kemudahan, Belajar dari sumber digital dan belajar dari para guru di kelas akan secara otomatis berbeda di mana ketika kita akan belajar hadis langsung dari para guru dan belajar tentang kesopanan yang tidak akan diperoleh dari

pembelajaran digital. Selain itu keberadaan Aplikasi Perpustakaan Islam Digital dapat berdampak pada berkurangnya minat beli buku-buku hadis, terutama bagi mahasiswa dan akademisi. Selain itu, mereka cenderung lebih suka buku dalam bentuk digital karena mereka dapat dengan mudah dan ekonomis diakses. Selain itu, mereka tidak perlu membeli buku-buku yang dibutuhkan.

B. Saran

Setelah penulis meneliti tentang Kontribusi Ahmad Lutfi Fathullah Dalam Perkembangan Kajian Hadis Di Indonesia Melalui Aplikasi Perpustakaan Islam Digital, maka penulis ingin memberikan saran :

1. Mempelajari perkembangan kajian hadis di indonesia merupakan sarana untuk memahami dan mendalami hadis yang berasal dari Nabi SAW, sehingga akan mendapatkan suatu pemahaman yang benar tentang hadis tersebut, baik dari segi petunjuknya maupun hikmah yang didapatkan serta derajat ke sahihannya.
2. Ilmu agama itu seperti lautan sehingga apabila kita mempelajarinya maka tidak akan ada habisnya jadi jangan merasa puas dengan apa yang sudah kita pelajari.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan banyak kenikmatan, salah satunya kenikmatan dalam bertholabul 'ilmi, utamanya pada Fakultas Ushuluddin Prodi Ilmu Hadis. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang senantiasa selalu diikuti sunnah-sunnah-Nya oleh orang-orang muslim. Penulis terus berharap, kritik dan saran dari pembaca yang budiman untuk bahan evaluasi bagi kedepannya.